

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Inovasi Pelayanan Publik Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Sakina Peling di Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen. Inovasi ini dibentuk sebagai usaha menyelenggarakan pelayanan kesehatan dalam menekan angka kematian ibu hamil dan anak, inovasi tersebut dibentuk pada tahun 2018 yang di latar belakang oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 serta yang terbaru pada tahun 2019 di dukung dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019.

Inovasi merupakan sebuah ide atau gagasan, praktik atau objek yang dianggap suatu hal yang baru baik oleh individu, kelompok atau unit lain untuk diadopsi dan dalam penelitian ini proses inovasi program tersebut menggunakan atribut inovasi menurut Rogers (1983) yang terdiri atas keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, dan observabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan dari penelitian ini adalah Tim Program Inovasi Sakina Peling, Pedagang Sayur Keliling dan Ibu Hamil serta Ibu dengan Bayi. Pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Inovasi Sakina Peling di Puskesmas Buluspesantren II berjalan sesuai dengan tujuannya dan mampu menekan angka kematian ibu hamil dan anak. Program ini sudah mampu mendatangkan keuntungan dari segi kepuasan masyarakat, prestasi sosial, dan citra, selain itu program ini cocok diterapkan di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II dan memiliki nilai yang sejalan dengan visi misi puskesmas sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Inovasi Sakina Peling pada penerapannya mudah dipahami oleh pedagang sayur keliling maupun masyarakat, namun inovasi ini masih memiliki hambatan yaitu, dari segi anggaran masih bertumpu pada anggaran mandiri puskesmas, serta pandemi covid-19 sehingga kegiatan yang berupa pertemuan sulit dilakukan.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan Publik, Pelayanan Kesehatan, Program Sakina Peling

SUMMARY

This research is entitled Public Service Innovation in Health Services through the Sakina Peling Program at the Buluspesantren II Public Health Center, Kebumen Regency. This innovation was formed as an effort to provide health services to reduce maternal and child mortality, the innovation was formed in 2018 against the background of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 97 of 2014 and the latest in 2019 supported by the Regulation of the Minister of Health Number 4 of 2019.

Innovation is an idea or idea, practice or object that is considered a new thing either by individuals, groups or other units to be adopted and in this study the program innovation process uses innovation attributes according to Rogers (1983) which consist of relative advantage, compatibility, complexity, and observability. The type of this research is qualitative, selecting informants using purposive sampling and snowball sampling. Informants from this study were the Sakina Peling Innovation Program Team, Mobile Vegetable Traders and Pregnant Women and Mothers with Babies. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation.

Results of this research present that in general the Sakina Peling Innovation at the Buluspesantren II Health Center was running according to it's objectives and was able to reduce the mortality rate of pregnant women and children. This program has been able to bring benefits in terms of community satisfaction, social achievement, and image, besides that this program is suitable to be applied in the working area of the Buluspesantren II Health Center and has values that are in line with the vision and mission of the puskesmas so be able to increase public awareness of health. Sakina Peling's innovation has easy to understand by mobile vegetable traders and the public, but this innovation still has obstacles, the budget still using independent budget, as well as the covid-19 pandemic so that activities which like meetings are difficult to carry out.

Keywords : Innovation, Public Service, Health Service , Sakina Peling Program